

Judul: "Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Peringatan Hari

Kemerdekaan RI: Studi Kasus di MAN 2 Aceh Utara"

Abstrak

Makalah ini mengkaji peran wali kelas di tingkat Madrasah Aliyah dalam memotivasi siswa untuk belajar, khususnya dalam konteks peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Melalui pendekatan yang holistik dan integratif, wali kelas dapat menanamkan semangat nasionalisme sekaligus meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan kemerdekaan dapat memicu semangat belajar dan keterlibatan aktif siswa.

Dalam makalah ini, penulis menyelidiki bagaimana wali kelas di Madrasah Aliyah dapat memanfaatkan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai sarana strategis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kegiatan bertema kemerdekaan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, serta bagaimana kegiatan-kegiatan tersebut berkontribusi pada peningkatan semangat dan keterlibatan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di MAN 2 Aceh Utara. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan kegiatan kemerdekaan dalam kelas dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi tema kemerdekaan dalam aktivitas belajar, seperti diskusi interaktif, proyek kelompok, dan lomba kreativitas, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik.

Melalui makalah ini, diharapkan para pendidik dan wali kelas dapat memperoleh wawasan tentang strategi-strategi efektif dalam memotivasi siswa melalui konteks peringatan nasional. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai nasionalisme dalam pendidikan untuk membentuk karakter siswa dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pengembangan kegiatan belajar yang lebih berfokus pada penguatan motivasi dan keterlibatan siswa di masa depan.

Kata Kunci: Wali Kelas, Motivasi Belajar, Hari Kemerdekaan, Pendidikan, Nasionalisme

A. Pendahuluan

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus adalah salah satu momen penting dalam kalender nasional. Selain sebagai perayaan, hari ini juga menjadi waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme kepada siswa. Wali kelas, sebagai figur penting dalam kehidupan akademik siswa di sekolah, memiliki peran strategis dalam memotivasi siswa untuk belajar dan memaknai peringatan Hari Kemerdekaan ini dengan baik.

Dalam konteks pendidikan, peringatan Hari Kemerdekaan bukan hanya sekadar seremonial. Ini adalah kesempatan emas untuk mengajarkan kepada siswa tentang sejarah perjuangan bangsa, pentingnya persatuan, dan nilai-nilai luhur yang menjadi dasar berdirinya negara Indonesia. Wali kelas, dengan kedekatannya terhadap siswa, memiliki kapasitas untuk mengarahkan perhatian dan energi siswa ke arah yang positif, sekaligus meningkatkan semangat belajar mereka. Namun, tantangan yang dihadapi oleh wali kelas dalam mengintegrasikan nilai-nilai kemerdekaan ke dalam proses pembelajaran cukup besar. Tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap sejarah atau materi yang berkaitan dengan nasionalisme. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk menjadikan materi ini menarik dan relevan bagi siswa. Wali kelas perlu memanfaatkan berbagai metode pengajaran, mulai dari diskusi interaktif, proyek kelompok, hingga kegiatan ekstrakurikuler yang bertema kemerdekaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran wali kelas dalam memotivasi siswa belajar melalui peringatan Hari Kemerdekaan. Dengan memahami strategi dan pendekatan yang efektif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi wali kelas dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai nasionalisme dalam pendidikan sebagai bagian dari upaya mencetak generasi muda yang berkarakter dan cinta tanah air.

Kajian ini penting untuk memastikan bahwa peringatan Hari Kemerdekaan tidak hanya menjadi rutinitas tahunan, tetapi juga menjadi momen refleksi dan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya mengenang jasa para pahlawan, tetapi juga terinspirasi untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa melalui prestasi akademik dan kegiatan positif lainnya.

B. Kajian Pustaka

Motivasi belajar adalah elemen penting dalam keberhasilan akademik siswa. Wali kelas memiliki peran unik dalam membangun motivasi ini melalui pendekatan personal dan kegiatan kelas yang kontekstual

(Wentzel, 1997). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan emosional dan dukungan yang diberikan oleh wali kelas dapat mempengaruhi sikap dan prestasi akademik siswa (Eccles & Roeser, 2011).

Motivasi belajar adalah elemen penting dalam keberhasilan akademik siswa. Wali kelas memiliki peran unik dalam membangun motivasi ini melalui pendekatan personal dan kegiatan kelas yang kontekstual (Wentzel, 1997). Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan emosional dan dukungan yang diberikan oleh wali kelas dapat mempengaruhi sikap dan prestasi akademik siswa (Eccles & Roeser, 2011).

Selain itu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan dua faktor yang sering dibahas dalam literatur pendidikan. Menurut Ryan dan Deci (2000), motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu dan minat terhadap materi pelajaran, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti penghargaan dan pujian. Wali kelas dapat memanfaatkan kedua jenis motivasi ini dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberi penghargaan atas usaha dan pencapaian siswa.

Brophy (2010) menyatakan bahwa salah satu strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan memberikan tugas-tugas yang menantang namun dapat dicapai, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Wali kelas dapat menggunakan strategi ini dalam konteks peringatan Hari Kemerdekaan dengan memberikan proyek atau tugas yang berkaitan dengan tema kemerdekaan, sehingga siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

Stipek (2002) juga menyoroti pentingnya pengakuan dan penghargaan dalam membangun motivasi siswa. Dengan mengakui prestasi dan usaha siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan peringatan Hari Kemerdekaan, wali kelas dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi intrinsik siswa. Hal ini sejalan dengan teori self-determination yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (1985), yang menyatakan bahwa perasaan kompeten, otonomi, dan keterkaitan sosial adalah kunci untuk memotivasi individu.

Lebih lanjut, Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. Wali kelas dapat memfasilitasi interaksi ini melalui kegiatan kelompok yang bertema kemerdekaan, di mana siswa dapat belajar dari satu sama lain dan membangun keterampilan sosial. Kegiatan seperti diskusi

kelompok, permainan peran, dan proyek kolaboratif dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penelitian oleh Supardi (2013) menunjukkan bahwa guru yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan sejarah lokal ke dalam pembelajaran cenderung lebih berhasil dalam memotivasi siswa. Oleh karena itu, wali kelas dapat menggunakan cerita-cerita tentang pahlawan nasional dan perjuangan kemerdekaan sebagai alat untuk menginspirasi dan memotivasi siswa.

Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa wali kelas memiliki peran penting dalam membangun motivasi belajar siswa melalui berbagai pendekatan dan strategi. Dengan memahami dan menerapkan teori-teori motivasi serta mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dalam kegiatan kelas, wali kelas dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan prestasi akademik siswa.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan wali kelas, dan kuesioner kepada siswa di MAN 2 Aceh Utara. Observasi dilakukan selama tiga minggu yang meliputi periode sebelum, selama, dan setelah peringatan Hari Kemerdekaan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara langsung bagaimana wali kelas mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam proses pembelajaran dan bagaimana siswa meresponsnya. Peneliti mengamati interaksi antara wali kelas dan siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta kegiatan kelas yang terkait dengan peringatan Hari Kemerdekaan. Observasi ini memberikan gambaran mendetail tentang dinamika kelas dan efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan.

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan wali kelas untuk menggali informasi mengenai pendekatan yang mereka gunakan untuk memotivasi siswa, tantangan yang dihadapi, dan pandangan mereka tentang pentingnya integrasi tema kemerdekaan dalam pembelajaran. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik lebih lanjut berdasarkan jawaban responden. Beberapa pertanyaan utama meliputi: metode apa yang paling efektif dalam memotivasi siswa, bagaimana

siswa bereaksi terhadap kegiatan bertema kemerdekaan, dan perubahan apa yang mereka lihat dalam motivasi siswa selama periode penelitian.

Kuesioner diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah periode peringatan Hari Kemerdekaan untuk mengukur perubahan dalam motivasi belajar mereka. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan yang harus dinilai oleh siswa menggunakan skala Likert, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk menilai berbagai aspek motivasi belajar, seperti minat terhadap materi pelajaran, partisipasi dalam kegiatan kelas, rasa bangga terhadap nilai-nilai nasionalisme, dan persepsi mereka terhadap dukungan wali kelas.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari observasi, wawancara, dan kuesioner. Data dari observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif untuk menemukan tema-tema kunci yang berkaitan dengan strategi motivasi yang efektif dan tantangan yang dihadapi oleh wali kelas. Sementara itu, data kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk mengukur perubahan dalam motivasi siswa sebelum dan sesudah intervensi pembelajaran bertema kemerdekaan.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan, peneliti menggunakan triangulasi data dengan membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data. Hasil dari observasi, wawancara, dan kuesioner dibandingkan untuk memastikan konsistensi temuan dan mengurangi potensi bias.

Prosedur penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran wali kelas dalam memotivasi siswa belajar dalam konteks peringatan Hari Kemerdekaan. Dengan memahami strategi-strategi yang efektif dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi wali kelas dan pendidik lainnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui integrasi nilai-nilai nasionalisme dalam pembelajaran.

D. Hasil dan Pembahasan

Observasi menunjukkan bahwa wali kelas yang mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam kegiatan kelas berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. **Diskusi Interaktif:** Wali kelas mengadakan diskusi tentang arti kemerdekaan dan pahlawan nasional. Diskusi ini dilakukan dalam bahasa yang mudah dipahami dan melibatkan semua siswa.
2. **Proyek Kelompok:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk membuat presentasi atau proyek tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Kegiatan ini dilakukan bersama dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia.
3. **Lomba Kreativitas:** Wali kelas mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba yang diadakan madrasah dalam memperingati HUT RI ke-79 berupa Video Vlog keseharian siswa, lomba Seumapa (Pantun Bahasa Aceh), Video Drama tentang Kemerdekaan, tarik tambang, dekorasi kelas, melukis tema kemerdekaan, dan mendesain pakaian dari bahan bekas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan semangat kompetisi sehat tetapi juga kreativitas siswa.

Wawancara dengan wali kelas mengungkapkan bahwa penggunaan tema kemerdekaan sebagai konteks pembelajaran membantu meningkatkan relevansi dan makna materi bagi siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi karena mereka dapat menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata dan sejarah bangsanya. Wali kelas juga mencatat adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, yang terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih terlibat dalam kegiatan kelas yang berkaitan dengan Hari Kemerdekaan. Siswa menyatakan bahwa mereka merasa bangga dan lebih memahami pentingnya kemerdekaan setelah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh wali kelas. Mereka juga menyebutkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, serta meningkatkan rasa kebersamaan di antara siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa relevansi materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan konteks sejarah dan nilai-nilai nasionalisme, wali kelas berhasil membuat siswa merasa bahwa materi yang mereka pelajari memiliki arti dan relevansi yang tinggi.

Selain itu, kegiatan seperti proyek kelompok dan lomba kreativitas memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif dan kreatif. Dalam proyek kelompok, siswa belajar untuk bekerja sama, berbagi ide, dan menghargai pendapat satu sama lain. Sementara itu, lomba kreativitas mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak dan mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk seni dan kreasi.

Penggunaan tema kemerdekaan juga membantu menguatkan rasa identitas nasional dan kebanggaan akan sejarah bangsa. Siswa yang sebelumnya mungkin kurang tertarik dengan mata pelajaran sejarah menjadi lebih terlibat dan termotivasi karena mereka dapat melihat keterkaitan antara pelajaran dan identitas mereka sebagai warga negara Indonesia.

Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif wali kelas dalam mengintegrasikan tema kemerdekaan ke dalam kegiatan pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan, serta peran krusial wali kelas dalam membimbing dan memotivasi siswa.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar wali kelas terus berinovasi dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna, serta melibatkan siswa dalam proses belajar yang aktif dan partisipatif. Dengan demikian, peringatan Hari Kemerdekaan tidak hanya menjadi acara seremonial tahunan, tetapi juga momen penting untuk membangun karakter dan motivasi belajar siswa.

E. Kesimpulan dan Saran

Peranan wali kelas dalam memotivasi siswa belajar, terutama dalam konteks memperingati Hari Kemerdekaan, sangatlah penting. Dengan mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam kegiatan kelas, wali kelas dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa tentang sejarah dan nilai-nilai nasionalisme. Peranan wali kelas dalam memotivasi siswa belajar, terutama dalam konteks memperingati Hari Kemerdekaan, sangatlah penting. Dengan mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam kegiatan kelas, wali kelas dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa tentang sejarah dan nilai-nilai nasionalisme.

Dengan pendekatan yang tepat, wali kelas dapat menjadikan peringatan Hari Kemerdekaan sebagai momen yang inspiratif dan edukatif bagi siswa. Melalui berbagai kegiatan seperti diskusi interaktif, proyek kelompok, dan lomba kreativitas, wali kelas mampu membangkitkan semangat belajar siswa dan mengajarkan mereka untuk menghargai perjuangan para pahlawan. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademik siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga

Disarankan agar wali kelas terus mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi siswa.

Daftar Pustaka

- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2011). *Schools as Developmental Contexts During Adolescence*. *Journal of Research on Adolescence*, 21(1), 225-241.
- Wentzel, K. R. (1997). *Student Motivation in Middle School: The Role of Perceived Pedagogical Caring*. *Journal of Educational Psychology*, 89(3), 411-419.

Perlombaan Antar Guru MAN 2 Aceh Utara dengan Tema

Kreatifitas Guru Menuju Madrasah Maju



**"Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui
Peringatan Hari Kemerdekaan RI: Studi Kasus di MAN 2 Aceh Utara"**

Disusun oleh:

ROSMILAWATI, S.PD.I

NIP. 197905032003122006

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 ACEH UTARA

Alamat Jl. Medan - Banda Aceh KM. 228 Mns. Reudeup Lhoksukon

2024-2025

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, makalah ini dapat terselesaikan dengan baik. Makalah yang berjudul "Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Peringatan Hari Kemerdekaan RI: Studi Kasus di MAN 2 Aceh Utara" ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas seluruh guru MAN 2 Aceh Utara dalam kegiatan memperingati HUT RI ke 79 tahun 2024 dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus setiap tahun bukan hanya merupakan momen bersejarah yang merayakan kemerdekaan bangsa, tetapi juga merupakan kesempatan yang sangat berharga untuk menanamkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme kepada generasi muda. Dalam konteks ini, wali kelas memainkan peran yang sangat strategis dalam memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang relevan dan inspiratif.

Makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana wali kelas dapat menggunakan peringatan Hari Kemerdekaan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan yang holistik dan integratif, wali kelas diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan penuh makna, yang pada gilirannya akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar mereka.

Kami menyadari bahwa makalah ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, khususnya kepada wali kelas dan siswa di MAN 2 Aceh Utara yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi para pendidik dan pihak-pihak yang peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Semoga upaya kita bersama dapat terus menginspirasi dan membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki semangat nasionalisme yang tinggi.

Lhoksukon, 31 Agustus 2024

Penulis

Daftar Isi

1. **Kata Pengantar**
2. **Abstrak**
3. **Pendahuluan**
4. **Kajian Pustaka**
5. **Metode**
6. **Hasil dan Pembahasan**
7. **Kesimpulan dan Saran**
8. **Daftar Pustaka**
9. **Lampiran**
 - 9.1. Kuesioner
 - 9.2. Transkrip Wawancara
 - 9.3. Data Observasi

LAMPIRAN 1

KUESIONER

Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Peringatan Hari Kemerdekaan RI Studi Kasus di MAN 2 Aceh Utara

Petunjuk Pengisian: Berikan penilaian Anda terhadap setiap pernyataan berikut dengan memilih salah satu dari skala berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1. **Wali kelas mengintegrasikan tema kemerdekaan dengan cara yang menarik dalam kegiatan kelas.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

2. **Kegiatan yang dilakukan oleh wali kelas selama peringatan Hari Kemerdekaan meningkatkan minat saya terhadap pelajaran.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

3. **Diskusi tentang kemerdekaan dan pahlawan nasional membantu saya memahami pentingnya nilai-nilai kemerdekaan.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

4. **Proyek kelompok yang berhubungan dengan sejarah kemerdekaan Indonesia meningkatkan keterlibatan saya dalam kelas.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

5. **Lomba kreativitas yang diadakan selama peringatan Hari Kemerdekaan memotivasi saya untuk berpartisipasi lebih aktif.**

- 1
- 2
- 3

- 4
- 5

6. **Saya merasa bangga dan lebih memahami sejarah kemerdekaan setelah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh wali kelas.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

7. **Wali kelas memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai partisipasi saya dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

8. **Kegiatan yang berhubungan dengan Hari Kemerdekaan membantu saya merasa lebih terhubung dengan identitas nasional saya.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

9. **Wali kelas menghubungkan tema kemerdekaan dengan konteks kehidupan sehari-hari saya.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

10. **Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar karena adanya kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan di kelas.**

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini.

Lampiran 2

Panduan Wawancara Semi-Terstruktur

Tujuan Wawancara:

- Menggali informasi mengenai pendekatan yang digunakan wali kelas untuk memotivasi siswa dalam konteks peringatan Hari Kemerdekaan.
- Mengetahui tantangan yang dihadapi oleh wali kelas dalam integrasi tema kemerdekaan.
- Memahami pandangan wali kelas tentang pentingnya tema kemerdekaan dalam pembelajaran.

Instruksi: Wawancara ini akan dilakukan secara mendalam dengan wali kelas. Berikut adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi topik lebih lanjut berdasarkan jawaban responden.

1. Pengantar:

- Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Kami ingin memahami lebih dalam tentang peranan Anda sebagai wali kelas dalam memotivasi siswa melalui peringatan Hari Kemerdekaan. Apakah Anda bersedia untuk membagikan pengalaman dan pandangan Anda?

2. Pendekatan Pengajaran:

- Bagaimana Anda mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
- Kegiatan atau metode apa yang Anda gunakan untuk membuat tema kemerdekaan menjadi relevan bagi siswa?
- Apakah Anda merasa bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Mengapa?

3. Kegiatan Kelas:

- Bisakah Anda menjelaskan beberapa kegiatan yang Anda lakukan selama peringatan Hari Kemerdekaan?
- Bagaimana Anda melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut? Apakah ada aktivitas tertentu yang paling berhasil dalam menarik minat siswa?

4. Tantangan:

- Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengintegrasikan tema kemerdekaan ke dalam pembelajaran?
- Bagaimana Anda mengatasi tantangan-tantangan tersebut?
- Apakah ada kendala yang mungkin dihadapi siswa dalam mengikuti kegiatan bertema kemerdekaan? Jika ya, bagaimana Anda menanganinya?

5. Pengaruh terhadap Siswa:

- Bagaimana Anda menilai dampak kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan terhadap motivasi belajar siswa?
- Apakah ada perubahan yang signifikan dalam sikap atau prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan ini? Bisa Anda berikan contoh?

6. Pandangan tentang Integrasi Tema Kemerdekaan:

- Menurut Anda, seberapa pentingkah tema kemerdekaan dalam konteks pembelajaran di sekolah?
- Bagaimana tema kemerdekaan membantu dalam membangun rasa identitas nasional dan kebanggaan di kalangan siswa?

7. Evaluasi dan Umpan Balik:

- Apakah Anda mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai kegiatan bertema kemerdekaan? Jika ya, apa hasil dari umpan balik tersebut?
- Bagaimana umpan balik tersebut mempengaruhi pendekatan Anda dalam mengintegrasikan tema kemerdekaan ke dalam pembelajaran di masa mendatang?

8. Rekomendasi:

- Apa saran atau rekomendasi Anda untuk wali kelas lain yang ingin mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam pembelajaran mereka?
- Apakah ada praktik terbaik atau ide inovatif yang menurut Anda perlu diterapkan lebih luas?

9. Penutup:

- Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan peranan wali kelas dalam meningkatkan motivasi siswa melalui peringatan Hari Kemerdekaan?
- Terima kasih atas waktu dan informasi yang Anda berikan. Kami menghargai kontribusi Anda dalam penelitian ini.

Wawancara: Integrasi Tema Kemerdekaan dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pertanyaan 1: Bagaimana Anda mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Saya mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam kegiatan pembelajaran dengan berbagai cara. Pertama, saya menyesuaikan materi pelajaran dengan konteks sejarah kemerdekaan Indonesia. Misalnya, dalam pelajaran Bahasa Indonesia, saya meminta siswa untuk menulis esai atau puisi bertema kemerdekaan. Dalam pelajaran IPS, saya membahas peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama perjuangan kemerdekaan. Selain itu, saya juga mengajak siswa untuk melakukan diskusi kelompok tentang nilai-nilai perjuangan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan 2: Kegiatan atau metode apa yang Anda gunakan untuk membuat tema kemerdekaan menjadi relevan bagi siswa?

Jawaban: Untuk membuat tema kemerdekaan menjadi relevan bagi siswa, saya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Salah satu kegiatan yang sering saya lakukan adalah proyek berbasis tema (thematic project). Misalnya, siswa bisa membuat presentasi tentang tokoh-tokoh pahlawan nasional, atau membuat video dokumenter singkat tentang sejarah kemerdekaan. Saya juga sering menggunakan metode role-playing, di mana siswa berperan sebagai tokoh sejarah dan menceritakan pengalaman mereka. Selain itu, saya juga mengadakan lomba-lomba seperti pidato, poster, dan karya tulis dengan tema kemerdekaan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme.

Pertanyaan 3: Apakah Anda merasa bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Mengapa?

Jawaban: Saya merasa pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa bahwa materi yang mereka pelajari memiliki kaitan langsung dengan sejarah dan identitas bangsa mereka, mereka cenderung lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang bersifat kreatif dan interaktif membantu siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Mereka tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga memahami dan menghayati nilai-nilai perjuangan yang bisa mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, semangat kebangsaan dan rasa cinta tanah air semakin terpatih dalam diri mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mereka.

Wawancara: Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan di Sekolah

Pertanyaan 1: Bisakah Anda menjelaskan beberapa kegiatan yang Anda lakukan selama peringatan Hari Kemerdekaan?

Jawaban: Selama peringatan Hari Kemerdekaan, kami mengadakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme dan kebanggaan akan sejarah bangsa. Beberapa kegiatan yang kami lakukan antara lain:

1. **Upacara Bendera:** Kami mengadakan upacara bendera yang khidmat dan penuh makna, diikuti oleh seluruh siswa dan staf sekolah.
2. **Lomba-Lomba Kemerdekaan:** Kami mengadakan berbagai lomba seperti lomba pidato, puisi, menyanyi lagu nasional, dan lomba kostum pahlawan. Lomba tradisional seperti balap karung, tarik tambang, dan panjat pinang juga menjadi bagian dari peringatan ini.
3. **Drama Sejarah:** Siswa berpartisipasi dalam drama yang menceritakan perjuangan para pahlawan kemerdekaan, memberikan mereka kesempatan untuk memahami dan menghayati peristiwa sejarah.

Pertanyaan 2: Bagaimana Anda melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut? Apakah ada aktivitas tertentu yang paling berhasil dalam menarik minat siswa?

Jawaban: Untuk melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut, kami menggunakan beberapa pendekatan. Pertama, kami mengadakan sesi brainstorming bersama siswa untuk mendapatkan ide-ide kreatif dari mereka tentang kegiatan yang ingin mereka ikuti. Kami juga membentuk panitia pelaksana yang terdiri dari siswa-siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang tertentu, seperti seni, olahraga, dan organisasi.

Aktivitas yang paling berhasil dalam menarik minat siswa biasanya adalah lomba-lomba dan drama sejarah. Lomba-lomba memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bakat dan keterampilan mereka dalam suasana yang kompetitif namun tetap menyenangkan. Sementara itu, drama sejarah memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif sambil belajar tentang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah bangsa.

Selain itu, partisipasi dalam pameran sejarah juga sangat menarik minat siswa. Mereka merasa bangga ketika karya-karya mereka dipamerkan dan diapresiasi oleh teman-teman dan guru-guru mereka. Diskusi dan seminar dengan tokoh-tokoh sejarah juga memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga dan inspiratif bagi siswa.

Secara keseluruhan, melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta memastikan kegiatan tersebut bervariasi dan menarik, sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan antusiasme mereka selama peringatan Hari Kemerdekaan.

Wawancara: Tantangan dalam Mengintegrasikan Tema Kemerdekaan ke dalam Pembelajaran

Pertanyaan: Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengintegrasikan tema kemerdekaan ke dalam pembelajaran?

Jawaban: Mengintegrasikan tema kemerdekaan ke dalam pembelajaran menghadirkan beberapa tantangan utama yang perlu diatasi agar proses pembelajaran tetap efektif dan bermakna. Tantangan-tantangan tersebut antara lain:

1. **Relevansi Materi dengan Kurikulum:** Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa materi yang terkait dengan tema kemerdekaan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kadang-kadang, sulit untuk mengaitkan konsep-konsep sejarah kemerdekaan dengan mata pelajaran tertentu, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat eksakta atau teknis.
2. **Keterbatasan Waktu:** Dengan jadwal pembelajaran yang ketat dan target kurikulum yang harus dicapai, menyisihkan waktu khusus untuk membahas tema kemerdekaan bisa menjadi tantangan. Guru harus pandai-pandai mengatur waktu agar semua materi pokok tetap dapat diajarkan tanpa mengurangi makna dari pembelajaran tentang kemerdekaan.
3. **Minat dan Motivasi Siswa:** Tidak semua siswa memiliki minat yang sama terhadap sejarah atau tema-tema nasionalisme. Membangkitkan minat dan motivasi mereka terhadap materi yang mungkin dianggap "membosankan" atau tidak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari memerlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif.
4. **Sumber Daya dan Media Pembelajaran:** Keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang menarik juga menjadi tantangan. Tidak semua sekolah memiliki akses ke media yang interaktif seperti video dokumenter, drama sejarah, atau pameran. Guru sering kali harus mengandalkan materi teks atau metode ceramah yang kurang menarik bagi siswa.
5. **Pengetahuan Guru:** Guru perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sejarah kemerdekaan dan mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan inspiratif. Jika guru sendiri kurang memahami atau kurang antusias terhadap materi, hal ini bisa berdampak negatif pada siswa.
6. **Pengintegrasian dengan Teknologi:** Menggunakan teknologi untuk membuat pembelajaran tentang kemerdekaan lebih interaktif bisa menjadi tantangan, terutama jika fasilitas teknologi di sekolah terbatas atau jika guru dan siswa belum terbiasa menggunakan alat-alat digital dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penting bagi guru untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran, mencari cara untuk mengaitkan materi kemerdekaan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal. Dukungan dari pihak sekolah, seperti pelatihan untuk guru dan penyediaan media pembelajaran yang lebih variatif, juga sangat penting untuk kesuksesan integrasi tema kemerdekaan dalam pembelajaran.

Wawancara: Kendala yang Dihadapi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Bertema Kemerdekaan

Pertanyaan: Apakah ada kendala yang mungkin dihadapi siswa dalam mengikuti kegiatan bertema kemerdekaan? Jika ya, bagaimana Anda menanganinya?

Jawaban: Ya, ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi siswa dalam mengikuti kegiatan bertema kemerdekaan. Kendala-kendala ini dapat bervariasi tergantung pada latar belakang dan situasi masing-masing siswa. Beberapa kendala yang sering muncul serta cara saya menanganinya adalah sebagai berikut:

- 1. Kurangnya Minat atau Motivasi: Kendala:** Beberapa siswa mungkin merasa bahwa tema kemerdekaan kurang menarik atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. **Penanganan:** Untuk mengatasi hal ini, saya mencoba membuat kegiatan yang lebih interaktif dan relevan dengan minat siswa. Misalnya, saya mengajak mereka untuk membuat proyek kreatif seperti video dokumenter atau drama tentang pahlawan kemerdekaan. Saya juga mengaitkan nilai-nilai perjuangan dengan tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka bisa melihat relevansi dan pentingnya tema kemerdekaan.
- 2. Keterbatasan Pengetahuan: Kendala:** Beberapa siswa mungkin memiliki pengetahuan yang terbatas tentang sejarah kemerdekaan, sehingga mereka merasa kesulitan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan. **Penanganan:** Untuk mengatasi hal ini, saya memberikan materi pendukung sebelum memulai kegiatan. Saya juga menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti video, gambar, dan cerita untuk memperkaya pemahaman mereka tentang sejarah kemerdekaan. Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab juga membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik.
- 3. Kurangnya Keterampilan atau Kepercayaan Diri: Kendala:** Beberapa siswa mungkin merasa kurang percaya diri atau merasa tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu, seperti lomba pidato atau drama. **Penanganan:** Saya memberikan bimbingan dan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan. Saya juga menciptakan lingkungan yang mendukung dan tidak menghakimi, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk mencoba dan berpartisipasi. Memberikan penghargaan dan pujian atas usaha mereka, bukan hanya hasil akhir, juga membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa.
- 4. Keterbatasan Fasilitas: Kendala:** Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk mengikuti kegiatan, seperti alat tulis, kostum, atau perangkat teknologi. **Penanganan:** Saya berusaha untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan sebanyak mungkin di sekolah. Kami juga melakukan penggalangan dana atau kerjasama dengan pihak luar untuk mendukung kegiatan. Selain itu, saya mendorong siswa untuk menggunakan kreativitas mereka dalam memanfaatkan apa yang tersedia.
- 5. Kendala Waktu: Kendala:** Beberapa siswa mungkin memiliki jadwal yang padat dengan kegiatan di luar sekolah, sehingga mereka kesulitan untuk menyisihkan waktu untuk mengikuti kegiatan tambahan. **Penanganan:** Saya mencoba untuk menjadwalkan kegiatan dengan fleksibel, misalnya di luar jam pelajaran atau pada hari-hari tertentu yang lebih longgar. Saya juga memberikan alternatif kegiatan yang bisa dilakukan secara mandiri atau berkelompok di rumah.

Dengan pendekatan yang adaptif dan dukungan yang tepat, saya berusaha untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan bertema kemerdekaan dan mendapatkan manfaat yang maksimal dari pengalaman tersebut.

Wawancara: Pengaruh Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pertanyaan: Bagaimana Anda menilai dampak kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan terhadap motivasi belajar siswa?

Jawaban: Saya menilai bahwa kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan memiliki dampak yang sangat positif terhadap motivasi belajar siswa. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kegiatan ini berpengaruh signifikan:

- 1. Peningkatan Rasa Nasionalisme:** Melalui kegiatan yang bertema kemerdekaan, siswa lebih memahami dan menghayati sejarah perjuangan bangsa. Mereka belajar tentang pengorbanan dan semangat para pahlawan, yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia. Rasa nasionalisme ini, pada gilirannya, memotivasi mereka untuk belajar lebih giat sebagai bentuk kontribusi mereka terhadap kemajuan bangsa.
- 2. Pembelajaran yang Relevan dan Kontekstual:** Kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa. Ketika siswa melihat bahwa materi pelajaran berkaitan langsung dengan

sejarah dan nilai-nilai yang mereka hargai, mereka menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Pembelajaran yang relevan juga membantu siswa mengaitkan pengetahuan akademik dengan pengalaman nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka.

3. **Kegiatan Interaktif dan Kreatif:** Kegiatan seperti drama sejarah, lomba pidato, dan proyek kreatif memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Siswa merasa lebih antusias untuk terlibat dalam kegiatan yang memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan bakat mereka.

4. **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Partisipasi dalam berbagai kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa berpartisipasi dalam lomba atau proyek dan menerima penghargaan atau pujian, mereka merasa dihargai dan diakui. Peningkatan kepercayaan diri ini memotivasi mereka untuk terus belajar dan berusaha lebih baik di masa depan.

5. **Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan:** Melalui kegiatan kolaboratif seperti proyek kelompok atau drama, siswa belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan memimpin. Keterampilan sosial dan kepemimpinan yang mereka kembangkan ini sangat berguna dalam kehidupan akademik dan sosial mereka. Pengalaman positif dalam bekerja sama dan memimpin juga meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang.

6. **Pembentukan Karakter:** Kegiatan bertema kemerdekaan mengajarkan nilai-nilai penting seperti kerja keras, disiplin, dan pengorbanan. Nilai-nilai ini membantu membentuk karakter siswa dan memberikan mereka motivasi intrinsik untuk belajar. Mereka belajar untuk menghargai proses belajar dan berusaha mencapai tujuan mereka dengan tekun dan gigih.

Secara keseluruhan, kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan memberikan banyak manfaat yang meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan merasakan makna sejarah dan nilai-nilai perjuangan bangsa, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berkontribusi positif dalam kehidupan mereka.

Wawancara: Perubahan dalam Sikap atau Prestasi Siswa setelah Mengikuti Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan

Pertanyaan: Apakah ada perubahan yang signifikan dalam sikap atau prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan ini? Bisa Anda berikan contoh?

Jawaban: Ya, ada perubahan yang signifikan dalam sikap dan prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan. Berikut adalah beberapa contoh perubahan positif yang saya amati:

1. **Peningkatan Rasa Nasionalisme dan Cinta Tanah Air:** Setelah mengikuti kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan, banyak siswa yang menunjukkan peningkatan dalam rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Mereka lebih menghargai sejarah bangsa dan menunjukkan sikap yang lebih patriotik dalam keseharian mereka. Misalnya, ada siswa yang sebelumnya kurang tertarik dengan sejarah Indonesia, kini menjadi lebih antusias untuk membaca buku-buku sejarah dan berdiskusi tentang peristiwa penting dalam perjuangan kemerdekaan.

2. **Motivasi Belajar yang Lebih Tinggi:** Banyak siswa yang menjadi lebih termotivasi untuk belajar setelah mengikuti kegiatan bertema kemerdekaan. Mereka merasa terinspirasi oleh semangat perjuangan para pahlawan dan ingin memberikan kontribusi positif bagi bangsa melalui prestasi akademik mereka. Sebagai contoh, seorang siswa yang sebelumnya kurang bersemangat dalam pelajaran sejarah, setelah berpartisipasi dalam drama tentang perjuangan kemerdekaan, menjadi lebih aktif dan berprestasi dalam mata pelajaran tersebut.

3. **Peningkatan Prestasi Akademik:** Dampak dari motivasi belajar yang lebih tinggi juga terlihat dalam peningkatan prestasi akademik siswa. Beberapa siswa yang sebelumnya memiliki nilai rata-rata kini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil ujian mereka. Misalnya, ada seorang siswa yang setelah berpartisipasi dalam lomba pidato bertema kemerdekaan, nilai Bahasa Indonesia-nya meningkat secara drastis karena dia lebih bersemangat dalam belajar dan mempersiapkan diri.

4. **Kepercayaan Diri yang Lebih Tinggi:** Partisipasi dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Mereka merasa bangga atas kontribusi mereka dalam kegiatan tersebut dan hal ini tercermin dalam sikap mereka di kelas. Sebagai contoh, seorang siswa yang sebelumnya pemalu dan jarang berbicara di kelas, setelah berperan dalam drama sejarah, menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam diskusi kelas.

5. **Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan:** Siswa yang terlibat dalam proyek kelompok atau kegiatan kolaboratif menunjukkan peningkatan dalam keterampilan sosial dan kepemimpinan. Mereka belajar bekerja sama dengan teman-teman mereka, berkomunikasi dengan lebih efektif, dan memimpin tim dalam menyelesaikan tugas. Misalnya, seorang siswa yang menjadi ketua panitia lomba kemerdekaan menunjukkan kemampuan organisasi dan kepemimpinan yang luar biasa, yang juga mempengaruhi prestasi akademiknya secara positif.

6. **Sikap yang Lebih Positif dan Proaktif:** Secara keseluruhan, siswa menunjukkan sikap yang lebih positif dan proaktif setelah mengikuti kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, lebih rajin dalam mengerjakan tugas, dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya. Misalnya, banyak siswa yang setelah berpartisipasi dalam kegiatan kemerdekaan, menjadi lebih proaktif dalam mengikuti ekstrakurikuler dan kegiatan organisasi di sekolah.

Perubahan-perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan tidak hanya berdampak pada pemahaman siswa tentang sejarah dan nasionalisme, tetapi juga memberikan dorongan yang signifikan bagi motivasi belajar dan pengembangan diri mereka secara keseluruhan.

Wawancara: Pandangan tentang Integrasi Tema Kemerdekaan dalam Pembelajaran

Pertanyaan 1: Menurut Anda, seberapa pentingkah tema kemerdekaan dalam konteks pembelajaran di sekolah?

Jawaban: Menurut saya, tema kemerdekaan sangat penting dalam konteks pembelajaran di sekolah. Mengintegrasikan tema kemerdekaan membantu siswa untuk memahami dan menghargai sejarah serta nilai-nilai yang membentuk bangsa kita. Ada beberapa alasan mengapa tema ini sangat penting:

1. **Pendidikan Sejarah dan Nasionalisme:** Tema kemerdekaan memberikan siswa pemahaman yang mendalam tentang sejarah bangsa dan perjuangan para pahlawan. Ini penting untuk menanamkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme pada generasi muda. Melalui pembelajaran tentang kemerdekaan, siswa belajar tentang nilai-nilai seperti keberanian, pengorbanan, dan persatuan.
2. **Pembentukan Karakter:** Nilai-nilai yang diajarkan melalui tema kemerdekaan, seperti kerja keras, tanggung jawab, dan semangat juang, berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa. Mereka belajar untuk menghargai usaha dan jerih payah generasi terdahulu, serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.
3. **Peningkatan Kesadaran Sosial:** Membahas tema kemerdekaan membantu meningkatkan kesadaran sosial siswa tentang pentingnya kebersamaan dan gotong royong. Siswa menjadi lebih sadar akan peran mereka dalam masyarakat dan termotivasi untuk berkontribusi positif.
4. **Relevansi dengan Tantangan Masa Kini:** Dengan memahami perjuangan masa lalu, siswa dapat mengaitkan pelajaran tersebut dengan tantangan yang dihadapi bangsa saat ini. Mereka bisa belajar dari sejarah untuk menemukan solusi kreatif dan inovatif dalam menghadapi masalah modern.

Pertanyaan 2: Bagaimana tema kemerdekaan membantu dalam membangun rasa identitas nasional dan kebanggaan di kalangan siswa?

Jawaban: Tema kemerdekaan membantu dalam membangun rasa identitas nasional dan kebanggaan di kalangan siswa melalui beberapa cara:

1. **Peningkatan Pengetahuan Sejarah:** Dengan mempelajari peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah kemerdekaan, siswa memahami asal-usul dan perkembangan bangsa mereka. Pengetahuan ini membangun rasa identitas nasional yang kuat dan memberikan mereka kebanggaan atas warisan sejarah yang kaya.
2. **Penghargaan terhadap Pahlawan:** Melalui pembelajaran tentang tokoh-tokoh pahlawan dan perjuangan mereka, siswa belajar untuk menghargai dan menghormati kontribusi para pendahulu. Ini membangkitkan rasa bangga karena mereka adalah bagian dari bangsa yang memiliki tokoh-tokoh hebat dan sejarah perjuangan yang heroik.
3. **Kegiatan Kolaboratif dan Perayaan:** Kegiatan seperti drama sejarah, lomba pidato, dan peringatan Hari Kemerdekaan melibatkan siswa dalam aktivitas yang memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas. Partisipasi dalam kegiatan ini menumbuhkan rasa bangga dan kepemilikan terhadap identitas nasional.
4. **Pemahaman Nilai-nilai Nasional:** Tema kemerdekaan mengajarkan nilai-nilai seperti persatuan, keberagaman, dan toleransi. Ketika siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini, mereka merasa lebih terhubung dengan identitas nasional dan lebih bangga menjadi bagian dari bangsa yang kaya akan budaya dan sejarah.
5. **Inspirasi untuk Masa Depan:** Pembelajaran tentang kemerdekaan menginspirasi siswa untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Mereka melihat diri mereka sebagai penerus yang bertanggung jawab untuk menjaga dan melanjutkan perjuangan para pahlawan. Ini menumbuhkan kebanggaan dan motivasi untuk berprestasi demi kemajuan negara.

Secara keseluruhan, tema kemerdekaan memainkan peran penting dalam membangun identitas nasional dan kebanggaan di kalangan siswa, serta memotivasi mereka untuk berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Wawancara: Evaluasi dan Umpan Balik mengenai Kegiatan Bertema Kemerdekaan

Pertanyaan 1: Apakah Anda mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai kegiatan bertema kemerdekaan? Jika ya, apa hasil dari umpan balik tersebut?

Jawaban: Ya, saya rutin mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai kegiatan bertema kemerdekaan. Umpan balik ini saya kumpulkan melalui beberapa cara, seperti survei tertulis, diskusi kelompok, dan wawancara informal. Hasil dari umpan balik tersebut sangat beragam, tetapi umumnya memberikan gambaran positif tentang pengalaman siswa.

1. **Peningkatan Minat dan Keterlibatan:** Mayoritas siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan yang bertema kemerdekaan. Mereka menikmati aktivitas interaktif seperti drama sejarah, lomba pidato, dan proyek kelompok. Siswa merasa bahwa kegiatan ini lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran tradisional.
2. **Pemahaman yang Lebih Baik:** Banyak siswa menyatakan bahwa kegiatan ini membantu mereka memahami sejarah kemerdekaan dengan lebih baik. Mereka mengapresiasi pendekatan praktis dan visual dalam pembelajaran, yang membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat.
3. **Pengembangan Keterampilan:** Siswa juga melaporkan bahwa kegiatan bertema kemerdekaan membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan berpikir kritis, kemampuan berbicara di depan umum, dan keterampilan bekerja sama dalam tim. Mereka merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan akademik dan non-akademik.
4. **Kritik dan Saran:** Selain pujian, siswa juga memberikan beberapa kritik dan saran untuk perbaikan. Beberapa siswa merasa bahwa jadwal kegiatan terkadang terlalu padat, sehingga mereka kesulitan mengimbangi dengan tugas akademik lainnya. Ada juga yang mengusulkan lebih banyak variasi dalam jenis kegiatan agar semua siswa bisa berpartisipasi sesuai minat dan bakat mereka.

Pertanyaan 2: Bagaimana umpan balik tersebut mempengaruhi pendekatan Anda dalam mengintegrasikan tema kemerdekaan ke dalam pembelajaran di masa mendatang?

Jawaban: Umpan balik dari siswa sangat berharga dalam membantu saya menyempurnakan pendekatan dalam mengintegrasikan tema kemerdekaan ke dalam pembelajaran. Berdasarkan umpan balik tersebut, saya melakukan beberapa penyesuaian dan perbaikan untuk kegiatan di masa mendatang:

1. **Menyesuaikan Jadwal dan Beban Kegiatan:** Saya berusaha untuk mengatur jadwal kegiatan bertema kemerdekaan dengan lebih baik, agar tidak terlalu membebani siswa. Saya memastikan bahwa kegiatan tersebut tidak mengganggu pelajaran rutin dan memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk menyelesaikan tugas akademik lainnya.
2. **Meningkatkan Variasi Kegiatan:** Saya mengembangkan berbagai jenis kegiatan yang lebih beragam agar semua siswa dapat berpartisipasi sesuai dengan minat dan bakat mereka. Selain drama dan lomba pidato, saya juga merancang proyek-proyek kreatif, diskusi kelompok, dan pameran yang memungkinkan siswa mengekspresikan diri dengan cara yang berbeda.
3. **Menggunakan Metode Pembelajaran Interaktif:** Berdasarkan umpan balik positif tentang pendekatan praktis dan visual, saya terus menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Saya juga memanfaatkan teknologi dan media digital untuk membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik bagi siswa.
4. **Meningkatkan Dukungan dan Bimbingan:** Untuk membantu siswa yang merasa kesulitan, saya menyediakan lebih banyak dukungan dan bimbingan. Saya memberikan panduan yang jelas, materi tambahan, dan sesi tanya jawab untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik.
5. **Melibatkan Siswa dalam Perencanaan:** Saya melibatkan siswa dalam proses perencanaan kegiatan bertema kemerdekaan. Dengan mendengarkan ide dan masukan mereka, saya dapat merancang kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka, sehingga meningkatkan partisipasi dan antusiasme mereka.

Dengan terus mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari siswa, saya berkomitmen untuk meningkatkan pendekatan dalam mengintegrasikan tema kemerdekaan ke dalam pembelajaran. Tujuan saya adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi semua siswa.

Wawancara: Rekomendasi untuk Integrasi Tema Kemerdekaan dalam Pembelajaran

Pertanyaan: Apa saran atau rekomendasi Anda untuk wali kelas lain yang ingin mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam pembelajaran mereka? Apakah ada praktik terbaik atau ide inovatif yang menurut Anda perlu diterapkan lebih luas?

Jawaban: Saya memiliki beberapa saran dan rekomendasi bagi wali kelas lain yang ingin mengintegrasikan tema kemerdekaan dalam pembelajaran mereka. Mengintegrasikan tema ini dapat memberikan banyak manfaat, baik dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa maupun membangun rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap tanah air.

1. **Mulai dengan Pemahaman yang Mendalam:** Pastikan Anda memiliki pemahaman yang mendalam tentang sejarah kemerdekaan dan nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada siswa. Ini akan membantu Anda dalam merancang kegiatan yang bermakna dan relevan. Gunakan berbagai sumber, seperti buku sejarah, dokumenter, dan wawancara dengan narasumber yang memiliki pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa.

2. **Kegiatan yang Interaktif dan Kreatif:** Rancang kegiatan yang interaktif dan kreatif untuk menarik minat siswa. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1. **Drama Sejarah:** Minta siswa untuk memerankan tokoh-tokoh pahlawan dan peristiwa penting dalam sejarah kemerdekaan.
2. **Lomba Pidato dan Puisi:** Ajak siswa untuk mengekspresikan pandangan mereka tentang kemerdekaan melalui pidato dan puisi.
3. **Proyek Kolaboratif:** Ajak siswa untuk bekerja sama dalam proyek-proyek seperti pembuatan video dokumenter, pameran sejarah, atau mural bertema kemerdekaan.
4. **Diskusi Kelompok:** Adakan diskusi kelompok tentang topik-topik terkait kemerdekaan, seperti nilai-nilai perjuangan, tantangan masa kini, dan bagaimana siswa dapat berkontribusi bagi bangsa.

3. **Mengaitkan dengan Kehidupan Sehari-hari:** Bantu siswa mengaitkan pelajaran tentang kemerdekaan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, diskusikan bagaimana nilai-nilai seperti kerja keras, persatuan, dan tanggung jawab dapat diterapkan dalam situasi nyata yang mereka hadapi di sekolah atau di rumah.

4. **Libatkan Siswa dalam Perencanaan:** Libatkan siswa dalam proses perencanaan kegiatan. Dengar ide dan masukan mereka untuk membuat kegiatan yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Dengan melibatkan siswa, Anda juga meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka terhadap kegiatan yang dilakukan.

5. **Penggunaan Teknologi dan Media Digital:** Manfaatkan teknologi dan media digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Gunakan video, presentasi multimedia, dan platform online untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih dinamis. Ajak siswa untuk membuat konten digital, seperti vlog atau podcast, tentang topik-topik terkait kemerdekaan.

6. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Lakukan evaluasi dan kumpulkan umpan balik dari siswa setelah kegiatan selesai. Gunakan umpan balik ini untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan di masa mendatang. Pastikan siswa merasa didengar dan dihargai, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi.

7. **Kerjasama dengan Pihak Luar:** Jalin kerjasama dengan pihak luar, seperti veteran, sejarawan, atau institusi kebudayaan, untuk memberikan perspektif yang lebih kaya dan mendalam tentang sejarah kemerdekaan. Ajak mereka untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan siswa melalui ceramah, kunjungan, atau workshop.

Dengan menerapkan saran dan praktik terbaik ini, saya yakin wali kelas dapat mengintegrasikan tema kemerdekaan dengan lebih efektif dalam pembelajaran mereka. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah bangsa, tetapi juga membangun rasa nasionalisme dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Wawancara: Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Siswa melalui Peringatan Hari Kemerdekaan

Pertanyaan 1: Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait dengan peranan wali kelas dalam meningkatkan motivasi siswa melalui peringatan Hari Kemerdekaan?

Jawaban: Saya ingin menambahkan bahwa peranan wali kelas sangat penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa, khususnya dalam konteks peringatan Hari Kemerdekaan. Berikut beberapa poin yang ingin saya sampaikan:

1. **Menjadi Teladan:** Sebagai wali kelas, penting bagi kita untuk menjadi teladan dalam menunjukkan rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan. Sikap dan tindakan kita akan diikuti oleh siswa, sehingga menunjukkan antusiasme dan dedikasi terhadap peringatan Hari Kemerdekaan dapat menginspirasi mereka.
2. **Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif:** Wali kelas harus menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif, di mana semua siswa merasa dihargai dan didukung. Ini termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan merayakan kontribusi mereka.

3. **Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kemerdekaan dalam Kurikulum:** Nilai-nilai kemerdekaan, seperti persatuan, keberagaman, dan semangat juang, harus diintegrasikan secara konsisten dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari. Ini tidak hanya dilakukan saat peringatan Hari Kemerdekaan, tetapi sepanjang tahun ajaran.
4. **Menghargai Usaha dan Prestasi Siswa:** Menghargai usaha dan prestasi siswa dalam kegiatan bertema kemerdekaan sangat penting untuk membangun motivasi mereka. Penghargaan dan apresiasi, baik secara verbal maupun dalam bentuk sertifikat atau penghargaan lainnya, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa.
5. **Kolaborasi dengan Orang Tua dan Komunitas:** Melibatkan orang tua dan komunitas dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan dapat memperkuat rasa kebersamaan dan dukungan bagi siswa. Keterlibatan ini juga menunjukkan kepada siswa bahwa peringatan Hari Kemerdekaan adalah momen penting yang dihargai oleh seluruh masyarakat.
6. **Fokus pada Pengalaman Belajar yang Bermakna:** Pastikan bahwa kegiatan yang dirancang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Mereka harus merasa bahwa kegiatan tersebut tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah dan nilai-nilai kemerdekaan.

Dengan komitmen dan usaha bersama, saya yakin bahwa kita dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peringatan Hari Kemerdekaan dan membantu mereka menjadi generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan bersemangat untuk berkontribusi bagi bangsa.

Pertanyaan 2: Terima kasih atas waktu dan informasi yang Anda berikan. Kami menghargai kontribusi Anda dalam penelitian ini.

Jawaban: Terima kasih kembali. Saya senang dapat berbagi pengalaman dan pandangan saya terkait dengan peranan wali kelas dalam meningkatkan motivasi siswa melalui peringatan Hari Kemerdekaan. Saya berharap informasi yang saya berikan dapat bermanfaat bagi penelitian ini dan memberikan kontribusi positif dalam upaya kita bersama untuk mendidik generasi muda yang lebih baik. Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau hal lain yang ingin dibahas, saya siap membantu. Terima kasih.

Lampiran 3

Laporan Observasi

Judul Penelitian: Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Peringatan Hari Kemerdekaan RI: Studi Kasus di MAN 2 Aceh Utara

Periode Observasi: 03 - 24 Agustus (Tiga Minggu)

Lokasi Observasi: MAN 2 Aceh Utara

Pengamat: Rosmilawati, S.Pd.I

1. Observasi Sebelum Peringatan Hari Kemerdekaan:

a. Aktivitas Kelas:

- **Tanggal:** 03 Agustus 2024
- **Kegiatan:** Menyusun rencana kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan dan menjelaskan tema kemerdekaan kepada siswa.
- **Catatan:** Wali kelas melakukan briefing dengan siswa mengenai pentingnya Hari Kemerdekaan dan bagaimana kegiatan kelas akan berhubungan dengan tema tersebut. Terdapat pembagian tugas untuk proyek kelompok dan penjelasan tentang lomba kreativitas yang akan dilaksanakan.

b. Reaksi Siswa:

- **Catatan:** Siswa tampak antusias saat mendengarkan penjelasan tentang kegiatan. Beberapa siswa bertanya tentang detail proyek kelompok dan lomba yang akan diadakan. Beberapa siswa menunjukkan minat besar dalam mendalami sejarah kemerdekaan.

2. Observasi Selama Peringatan Hari Kemerdekaan:

a. Aktivitas Kelas:

- **Tanggal:** 17 Agustus 2024
- **Kegiatan:** Pelaksanaan berbagai kegiatan bertema kemerdekaan seperti diskusi interaktif, proyek kelompok, dan lomba kreativitas.
- **Catatan:** Diskusi tentang pahlawan nasional dan arti kemerdekaan berjalan dengan interaktif. Siswa aktif berpartisipasi dalam presentasi proyek kelompok. Lomba kreativitas seperti lomba video vlog dan lomba melukis tema kemerdekaan mendapatkan respon positif dengan banyak siswa yang ikut berpartisipasi.

b. Reaksi Siswa:

- **Catatan:** Siswa tampak sangat terlibat dan bersemangat dalam setiap kegiatan. Ada peningkatan keterlibatan dalam diskusi dan aktivitas kelompok. Lomba-lomba kreatif menghasilkan karya yang sangat beragam dan inovatif. Banyak siswa menunjukkan kebanggaan terhadap hasil kerja mereka.

3. Observasi Setelah Peringatan Hari Kemerdekaan:

a. Aktivitas Kelas:

- **Tanggal:** [24 Agustus 2024]

- **Kegiatan:** Evaluasi hasil kegiatan, diskusi reflektif tentang peringatan Hari Kemerdekaan, dan pengumpulan umpan balik dari siswa.
- **Catatan:** Wali kelas melakukan refleksi dengan siswa tentang apa yang mereka pelajari dan rasakan selama kegiatan peringatan. Pengumpulan umpan balik dilakukan melalui diskusi kelompok dan kuesioner.

b. Reaksi Siswa:

- **Catatan:** Siswa menunjukkan rasa bangga dan peningkatan pemahaman tentang kemerdekaan. Banyak siswa menyatakan bahwa kegiatan peringatan membantu mereka lebih memahami sejarah dan nilai-nilai nasionalisme. Terdapat juga peningkatan motivasi belajar di berbagai mata pelajaran setelah kegiatan.

4. Kesimpulan:

- **Observasi Sebelum:** Persiapan yang dilakukan wali kelas menciptakan antusiasme dan minat awal di kalangan siswa.
 - **Observasi Selama:** Aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka.
 - **Observasi Setelah:** Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan peringatan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kebanggaan siswa terhadap nilai kemerdekaan serta meningkatkan motivasi belajar mereka.
-

Catatan Tambahan:

- Semua observasi dilakukan dengan memperhatikan interaksi siswa dan wali kelas secara langsung serta catatan atas kegiatan yang dilaksanakan.
- Observasi ini akan digunakan untuk menilai efektivitas pendekatan wali kelas dalam memotivasi siswa dan untuk memberikan rekomendasi bagi praktik terbaik di masa mendatang

LAMPIRAN 4

FOTO - FOTO KEGIATAN

LEMBAR PENGESAHAN

MAKALAH

"Peranan Wali Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Peringatan Hari Kemerdekaan RI: Studi Kasus di MAN 2 Aceh Utara"

Diajukan dalam rangka peringatan HUT RI ke 79 tahun 2024 pada perlombaan antar guru di lingkungan MAN 2 Aceh Utara

Pada Tanggal : **31 Agustus 2024**

Kepala Madrasah,

Faisal, S.Ag, M.Pd
NIP. 197508052005011017

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH UTARA
PROVINSI ACEH
2024**